

PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TINGKAT DASAR

Kanang Ulhadi¹, Aunurrahman², Fadillah³

¹Program Studi Magister Teknologi Pendidikan FKIP Untan Pontianak

²Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email: ulhdikanang@gmail.com

Abstract

The research is aimed to develop multimedia learning languages Arabic levels of the base . Multimedia that development in the form video learning languages Arabic material family with the subject of research in the classroom of the elementary Islam Hidayaturrahman . Research is using the research development of R & D by using procedure development of research using the design development ADDIE which consists of five steps , namely , (Analysis, Design , Development, Implementation and Evaluation) . Data collection techniques used in this study are through questionnaires and utterance tests (Qalam) . The results of the design that was developed in the form of multimedia instructional shaped video appropriate analysis of needs , analysis of curriculum and analyzes the characteristics of students . Profile products multimedia resulting shaped video learning language arabic with the theme of the family were in the allotment pad grade one elementary Islam Hidayaturrahman . The effectiveness of multimedia that is developed based on the results of the posttest and pre e test that has been carried out distributed normal and with such results of the effectiveness of multimedia feasible and can be used as a source of learning.

Said Key : Multimedia Learning , Language Arabic

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa asing karena bukan bahasa pergaulan sehari-hari menjadi salah satu pelajaran yang ada pada sekolah berbasis keislaman dimulai dari taman kanak-kanak, Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD.IT), Sekolah Dasar Islam Swasta, Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) dan Perguruan Tinggi. Bahasa arab

diposisikan sebagai bahasa asing termasuk kedudukannya dalam kurikulum. Hal ini yang dapat dijadikan indikator keasingannya di sekolah-sekolah adalah bahwa bahasa arab tidak digunakan sebagai bahasa pengantar pelajaran, tetapi sebagai materi pelajaran. (Acep Hermawan, 2018:39).

Bahasa arab dalam pandangan pemerintah adalah “bahasa asing” hal ini terbukti, dalam peraturan Menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008 tentang standar

kompetensi dan standar isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Dalam peraturan tersebut dikatakan bahwa tujuan pelajaran bahasa arab adalah sebai berikut.

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (istima”), berbicara (kalam), Membaca (qira’ah), dan Menulis (qitabah).
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam.
3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lisan budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya. (dalam Acep Hermawan, 2018: 40)

Tujuan teknologi pembelajaran adalah untuk memacu (merangsang) dan memicu (menumbuhkan) belajar. Dalam definisi belajar menyangkut adanya perubahan yang relatif permanen pada pengetahuan atau perilaku seseorang karena pengalaman, Mayer (dalam Barbara B. Seels, Rita C. Richey, : 1994:13). Teknologi Pembelajaran bukan sekedar dicirikan dengan penggunaan media/alat peraga dalam proses pembelajaran, akan tetapi lebih dari itu, yakni merupakan suatu proses yang kompleks yang melibatkan sejumlah unsur dalam rangka memecahkan masalah belajar. Teknologi pembelajaran adalah suatu proses yang kompleks dan terintegrasi, meliputi orang, prosedur, ide, peralatan dan organisasi untuk menganalisis masalah dan merancang, melaksanakan, menilai serta mengelola pemecahan terhadap masalah tersebut dalam situasi di mana proses belajar

dilakukan secara sengaja, bertujuan dan terkontrol.

Teknologi Pendidikan adalah suatu bidang garapan yang berkepentingan dengan memfasilitasi belajar pada manusia melalui usaha sistematis dalam identifikasi, pengembangan, pengorganisasian dan pemanfaatan berbagai macam sumber belajar serta dengan pengelolaan atas keseluruhan proses tersebut.(bambang warsata, 2008:15). bidang komunikasi dan teknologi, serta diketemukannya dinamika proses belajar, maka pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran semakin menuntut dan memperoleh Multimediapendidikan yang bervariasi secara luas pula.

”intructional technology is the theory and practice of design, development, utilization, management and evaluation of processes and resources for learning” seels & richey (dalam Rita C. Richey, 2013:103)

Karena memang belajar adalah proses internal dalam diri manusia maka guru bukanlah merupakan satu-satunya sumber belajar, namun merupakan salah satu komponen dari sumber belajar yang disebut orang. AECT (Association for Educational Communication and Technology)

Agar kegiatan belajar mengajar yang menarik dan kreatif, inovatif dan motivatif dari hasil wawancara yang dikemukakan diatas peneliti bermaksud untuk mengembangkan mutmedia pembelajaran yang didalamnya terdapat berbagai fasilitas atau unsur-unsur yang dimiliki oleh elektronik modul menggunakan video pembelajaran yang tersusun didalamnya seperti teks, gambar atau foto, Audio suara dan gambar bergerak, dalam bentuk program aplikasi. Sebagaimana media yang dikembangkan layak untuk menjadikan pedoman bahan ajar yang berbentuk video pembelajaran dan nantinya dapat diharapkan menjadi alat bantu yang menarik perhatian

peserta didik dan dapat membantu proses dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari agar menambah variasi dalam mengembangkan media pembelajaran di SD Islam Hidayaturrahman Ketapang. Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk: 1). Mengembangkan Desain Pengembangan Multimedia Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Dasar. 2). Mendeskripsikan Profil Multimedia Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Dasar. 3). Mengetahui Efektifitas belajar Bahasa Arab Tingkat dasar.

METODE PENELITIAN

Dalam kawasan Teknologi Pendidikan penelitian yang dilakukan peneliti termasuk dalam kawasan pengembangan. Produk yang dikembangkan berupa multimedia pembelajaran dalam bentuk video dengan menggunakan bantuan aplikasi kinemaster yang telah di instal dalam android.

Tahapan penelitian pengembangan penulis lakukan dengan menggunakan langkah- langkah desain pengembangan model ADDIE. Langkah pengembangan desain pengembangan ADDIE yang peneliti lakukan terdiri dari lima tahapan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Analisis

Tahap analisis merupakan tahap di mana peneliti menganalisis perlunya suatu pengembangan dan kelayakan syarat-syarat pengembangan. Tahap analisis meliputi analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakteristik peserta didik. Analisis kebutuhan dilakukan terlebih dahulu dengan menganalisis keadaan bahan ajar sebagai informasi utama dalam pembelajaran serta ketersediaan bahan ajar yang mendukung terlaksananya suatu pembelajaran. Pada tahap inilah akan ditentukan bahan ajar yang perlu dikembangkan untuk membantu peserta didik belajar. Analisis yang selanjutnya adalah analisis kurikulum. Analisis kurikulum dilakukan dengan

memperhatikan karakteristik kurikulum yang sedang digunakan dalam suatu sekolah.

Desain

Setelah melakukan analisis, kemudian dilanjutkan pada tahap kedua, yaitu tahap desain. Tahap ini dilakukan untuk mendesain Multimedia pembelajaran yang diharapkan dan metode pengujian yang tepat. Pada tahap ini mulai dirancang program yang cocok untuk dikembangkan membuat sebuah video pembelajaran bahasa arab yang akan dikembangkan sesuai hasil analisis yang dilakukan pada tahap sebelumnya. Selanjutnya, tahap perancangan dilakukan dengan menentukan unsur-unsur yang diperlukan dalam membuat bahan ajar seperti penyusunan peta kebutuhan dan kerangka video pembelajaran. Selain itu, pengumpulan referensi yang akan digunakan dalam penyusunan dan pengembangan materi bahasa arab.

Pada tahap ini, disusun instrumen yang akan digunakan untuk menilai kemampuan melafaskan (qalam) yang dikembangkan. Instrumen disusun dengan memperhatikan syarat kelayakan penilaian Qalam dalam bahasa yaitu kesesuaian ucapan dan tulisan serta gambar, orientasi pada kemampuan pengucapan, menganalisa gambar dan mendengarkannya.

Pengembangan

Prosedur yang dilakukan pada tahap pengembangan multimedia pembelajaran dalam penelitian ini adalah : 1) menulis skrip, 2) Memilih atau mengembangkan media pendukung, 3) mengaploud ke peseta didik

Implementasi

Tahap implementasi meliputi pengiriman atau penggunaan produk pengembangan multimedia pembelajaran dalam bentuk video yang sudah didesain sedemikian rupa pada tahap desain. Selain itu pada tahap implementasi langkah

pertama yang dilakukan adalah melakukan validasi multimedia pembelajaran. Multimedia divalidasi terlebih dahulu oleh para ahli yaitu, ahli media, ahli desain dan ahli materi.

Evaluasi

Tujuan tahap evaluasi adalah untuk menilai kualitas multimedia yang dikembangkan terkait proses dan hasil pembelajaran, baik sebelum dan sesudah implementasi. Dari tahap evaluasi ini dihasilkan rencana evaluasi (evaluation plan). Tahap evaluasi dalam pengembangan ADDIE meliputi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif sebagai berikut:

1) Uji coba kelompok kecil 2) Uji coba kelompok sedang ,3) Uji kelompok besar
Objek penelitian pada penelitian ini adalah multimedia pembelajaran bahasa arab tingkat dasar materi keluarga.

Sedangkan yang menjadi subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas 1 SD Islam Hidayatullah yang berjumlah 23 siswa.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data kualitatif dan kuantitatif, yaitu: 1) Data kualitatif merupakan data tentang proses pengembangan multimedia pembelajaran bahasa arab tingkat dasar 2) Data kuantitatif merupakan data pokok dalam penelitian yang berupa data penilaian tentang multimedia pembelajaran berbentuk video yang akan divalidasi oleh, ahli media, ahli desain dan ahli materi serta data efektivitas hasil qalam siswa kelas 1.

Data yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, peserta didik dan uji coba lapangan berdasarkan lembar kuesioner dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Hasil analisis data digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk multimediyang dikembangkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Desain Pengembangan Multimedia Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Dasar.

Analisis

Analisis kebutuhan pengguna bersumber dari hasil pra peneliti di SD Islam Hidayatullah. Delta Pawan. Hasil analisis yang telah dilakukan digunakan sebagai pedoman dan pertimbangan dalam penyusunan Multimedia pembelajaran bahasa arab kelas 1. Analisis yang dilakukan analisis kebutuhan, Analisis Kurikulum dan Analisis Karakteristik Pelajar . Analisis kinerja dilakukan untuk mengetahui dan mengklasifikasikan permasalahan yang dihadapi di sekolah berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan di sekolah selama ini. Hasil analisis ini diperoleh melalui observasi maupun wawancara. Pribadi (2010;128).

Berdasarkan hasil observasi maupun wawancara yang dilakukan kepada seorang guru Bahasa Arab diperoleh informasi bahwa peran guru masih sangat dominan dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas. Informasi lain yang diperoleh adalah berdasarkan hasil pemahaman dan melafalkan materi yang diberikan pada setiap pertemuan masih rendah, terutama pada materi keluarga. Guru masih kesulitan menemukan bahan ajar yang dapat memfasilitasi hal tersebut apalagi dimasa Covid-19 ini guru masih mencari hal yang

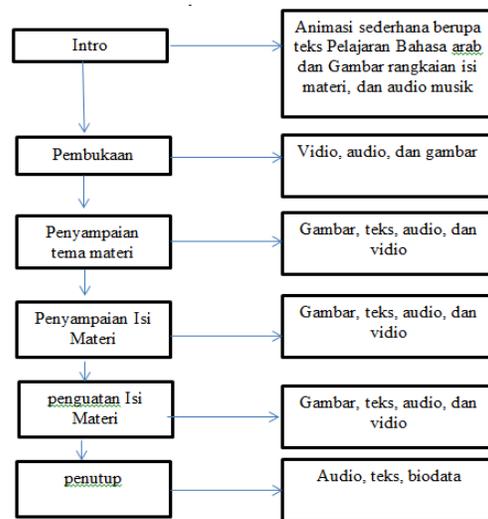
dapat memudahkan siswa dalam belajar dirumah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan suatu upaya yang dapat mengatasi permasalahan tersebut, yaitu mengembangkan bahan ajar bahasa arab sebagai sumber belajar yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu Multimedia yang dapat menampilkan gambar, teks, suara dan animasi bergerak berupa Multimedia pembelajaran.

Analisis kurikulum dilakukan dengan menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator pencapaian kompetensi dengan mengacu pada Kurikulum K13. Materi yang dipilih untuk dikembangkan dalam Multimedia pembelajaran adalah materi keluarga. Materi keluarga dipilih karena berdasarkan hasil diskusi dengan guru, diketahui bahwa konsep yang diberikan kepada siswa agar dapat memperhatikan secara langsung dirumah dengan keluarganya dan supaya cepat dipahami oleh pelajar, hal ini juga berdasarkan hasil pengambilan setoran siswa saat menggunakan modul panduan guru. berdasarkan hasil setoran sebelum covid-19 masih banyak siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan maksimal (KKM). Analisis karakteristik pebelajar bertujuan untuk mengetahui karakteristik pelajar yang akan menggunakan Multimedia pembelajaran yang dikembangkan. Analisis pelajar dilakukan untuk mengetahui karakteristik pelajar kelas I Sekolah Dasar Islam Hidayaturrahman Delta Pawan Kabupaten Ketapang. Analisis dilakukan selama peneliti melaksanakan kegiatan observasi.

Desain

Hasil dari tahap desain adalah flowchart yang menggambarkan urutan dan struktur multimedia pembelajaran, storyboard yang meliputi rencana desain template, dan juga desain interface. Flowchart yang telah dibuat kemudian dijadikan pedoman untuk

merancang storyboard sehingga dihasilkan rancangan perencanaan yang sesuai dengan struktur media. Storyboard merupakan kasaran dari tampilan multimediapembelajaran yang akan dikembangkan, meliputi apa saja isi dari media, tata letak, dan sebagian besar unsur yang dimasukkan di dalamnya. Adapun storyboard yang telah dibuat kemudian dijadikan pedoman dalam membuat desain interface. Pada desain interface dihasilkan penggambaran storyboard secara nyata yaitu dengan memperhatikan unsur dan karakteristik multimedia pembelajaran yang telah dianalisis sebelumnya, meliputi keseimbangan, warna, teks, grafis, dan lain-lain.



Gambar 1 Flowchart Vidio Pembelajaran

Pengembangan (Development)

Development merupakan tahap pengembangan dan pengujian produk, dimana hasil dari analisis dan desain dikembangkan menjadi produk jadi. Dalam pembuatan video pembelajaran ini program yang harus disiapkan adalah aplikasi kinemaster untk android.

Penilaian Multimedia dilakukan untuk menilai produk Multimedia pembelajaran berbentuk video pembelajaran yang dilihat dari aspek tampilan video, aspek pemrograman, aspek isi materi pembelajaran. Data penilaian aspek tampilan video dan aspek penilaian pemrograman pada tahap validasi diperoleh dari penilaian ahli desain diketahui bahwa multimedia pembelajaran yang dikembangkan ditinjau dari kelayakan aspek tampilan video diperoleh rerata skor 4,5. Penilaian ahli desain pada aspek tampilan video dan aspek pemrograman mendapat nilai "A" dengan kategori "Sangat Baik".

Data penilaian aspek materi dan pemrograman pada tahap validasi diperoleh dari penilaian ahli materi. Diketahui bahwa Multimedia pembelajaran bahasa arab tingkat dasar yang dikembangkan ditinjau dari kelayakan aspek materi dan aspek pemrograman diperoleh rerata skor 4,23. Penilaian ahli materi pada aspek materi multimedia pembelajaran mendapat nilai "A" dengan kategori "Sangat Baik". Multimedia pembelajaran yang dikembangkan ditinjau dari kelayakan aspek media oleh ahli media diperoleh rerata skor 4,4. Penilaian ahli media pada aspek media mendapat nilai "A" dengan kategori "Sangat Baik".

Implementasi

Multimedia pembelajaran bahasa arab tingkat dasar yang dikembangkan yang telah melalui proses validasi selanjutnya dilakukan implementasi kepada siswa SD Islam Hidayatullah pada kelas 1 yang dibagikan melalui aplikasi whatsapp dan selanjutnya dilakukan beberapa uji coba di antaranya adalah 1) uji coba kelompok kecil yang melibatkan 3 peserta didik yang memiliki kemampuan berbeda di SD Islam Hidayatullah yang meliputi aspek pembelajaran, aspek isi materi, aspek tampilan dan aspek pemrograman yang

terdiri dari 22 pertanyaan dari 4 aspek penilaian dan mendapatkan hasil rerata 3,73 dengan kategori penilaian "baik" 2) uji coba kelompok sedang yang melibatkan 8 peserta didik yang memiliki kemampuan berbeda di SD Islam Hidayatullah yang meliputi aspek pembelajaran, aspek isi materi, aspek tampilan dan aspek pemrograman yang terdiri dari 22 pertanyaan dari 4 aspek penilaian dan mendapatkan hasil rerata 3,8 dengan kategori penilaian "baik" 3). Uji coba kelompok besar melibatkan seluruh siswa kelas 1 SD Islam Hidayatullah yang berjumlah 23 siswa dalam penilaian 4 aspek yang di nilai dan 22 pertanyaan mendapatkan hasil rerata skor 4,94 dengan kategori penilaian "sangat Baik"

Evaluasi

Setelah multimedia dilakukan revisi berdasarkan saran dari ahli media, ahli desain dan ahli materi, selanjutnya multimedia pembelajaran bahasa arab dilakukan evaluasi oleh kelompok kecil untuk mengetahui apakah revisi sebelumnya sudah efektif. Selain itu uji coba kelompok dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang masih tersisa. Dari uji coba kelompok kecil yang sebagian besar sudah memberikan respon positif, namun masih terdapat beberapa tanggapan peserta didik yang memberikan saran untuk terciptanya produk yang lebih baik. Saran yang diperoleh dari uji coba sedang dan kelompok kecil dijadikan pedoman evaluasi untuk selanjutnya dilakukan revisi berikutnya sampai produk sudah mantap untuk dilakukan uji coba kelompok besar.



Gambar 2. Hasil Revisi Multimedia Pembelajaran

Profil multimedia pembelajaran bahasa arab tingkat dasar

Hasil akhir produk dalam penelitian pengembangan ini adalah video pembelajaran bahasa arab tingkat dasar dengan materi keluarga yang dikembangkan menggunakan aplikasi kinemater untuk android. Pengembangan produk multimedia pembelajaran bahasa arab tingkat dasar pada penelitian ini telah melalui tahap validasi ahli desain, ahli materi dan media, uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok sedang, dan uji kelompok besar. Tahapan ini dilakukan untuk memperoleh saran, kritik, komentar dan penilaian kelayakan produk yang telah dikembangkan. Kelayakan multimedia pembelajaran bahasa arab tingkat dasar ditinjau dari aspek tampilan, dan aspek pemograman. Dari keseluruhan tahapan pengembangan sebagaimana telah diuraikan dalam pembahasan, diperoleh hasil penilaian dengan kriteria “Sangat Baik” yang artinya multimedia pembelajaran bahasa arab tingkat dasar sudah layak untuk digunakan. Selain itu, ahli desain ahli materi, dan ahli media, telah menyatakan bahwa multimedia pembelajaran bahasa arab tingkat dasar yang dikembangkan “Layak” digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa arab pada tingkat dasar dengan revisi sesuai saran para ahli.

NO	ISI ALIASI	JUDUL	ISI
1		Opening	Tampilan Pembuka : Pada tampilan pembuka yang menampilkan judul video dan materi yang dibahas adalah keluarga. Animasi : Gambar akan timbul satu persatu sesuai urutan, gambar yang dibahas adalah gambar keluarga.

Gambar 3. Profil Multimedia Pembelajaran

Efektifitas multimedia pembelajaran bahasa arab tingkat dasar.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab dalam menanggapi Multimedia pembelajaran Hasil t test menggunakan SPSS diperoleh nilai 0,000. Diketahui apabila nilai t-test lebih kecil dari 0,05 maka H_a yang menyatakan (Multimedia) pembelajaran efektif untuk meningkatkan hasil melafaskan tema keluarga di SD Islam hidayaturrahman pada kelas 1 “diterima” dan H_o yang menyatakan (Multimedia) pembelajaran tidak efektif untuk meningkatkan hasil melafaskan pada siswa kelas 1 SD Islam Hidayaturrahman “ditolak”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan multimedia Pembelajaran bahasa arab tema keluarga mampu membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar dalam melafaskan.

Pembahasan

Desain pengembangan multimedia Pembelajaran bahasa arab tingkat dasar.

Hasil yang diperoleh dari pengembangan ini adalah multimedia pembelajaran bahasa arab tingkat

dasar dalam bentuk video pembelajaran. Aplikasi yang dihasilkan yaitu berbentuk video yang dapat di unggah di youtube dan dapat dilihat menggunakan Android. Hasil pengembangan yang dihasilkan melalui tahap-tahap yang digunakan dalam model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Hal ini sesuai dengan pendapat Branch dalam Nunuk dkk (2018: 125) langkah- langkah ADDIE yang dilaksanakan dalam pengembangan. Multimedia pembelajaran; Analyze (analisis), Design (desain), Develop (pengembangan), Implementation (implementasi) dan Evaluation (evaluasi).

Profil multimedia pembelajaran bahasa arab tingkat dasar

Hasil akhir produk dalam penelitian pengembangan ini adalah multimedia pembelajaran dalam bentuk video yang di buat menggunakan program aplikasi kinemaster dalam android.

Profil multimedia pembelajaran bahasa arab materi keluarga untuk kelas 1 SD Islam Hidayatullah telah memenuhi syarat suatu media yang baik sejalan dengan pendapat Asnawir dan M. Basyiruddin Usman (2002) syarat Multimedia pembelajaran yang baik yaitu : 1) Multimedia yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, 2) Multimedia pembelajaran tersebut merupakan Multimedia yang dapat dilihat atau didengar, 3) Multimedia pembelajaran yang dimanfaatkan dapat merespon siswa belajar, 4) Multimedia pembelajaran yang dimanfaatkan harus sesuai dengan kondisi individu siswa, 5) Media pembelajaran tersebut merupakan perantara (medium) dalam proses pembelajaran siswa. Dengan demikian, multimedia pembelajaran bahasa arab materi keluarga berbentuk video yang dikembangkan dalam penelitian ini “Layak”

digunakan sebagai multimedia pembelajaran bahasa arab tingkat dasar untuk siswa kelas 1 SD Islam Hidayatullah Delta Pawan Ketapang.

Efektifitas multimedia pembelajaran bahasa arab tingkat dasar.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab dalam menanggapi Multimedia pembelajaran Hasil t test menggunakan SPSS diperoleh nilai 0,000. Diketahui apabila nilai t-test lebih kecil dari 0,05 maka H_0 yang menyatakan (Multimedia) pembelajaran efektif untuk meningkatkan hasil belajar tentang tema keluarga di SD Islam Hidayatullah pada kelas 1 “diterima” dan H_a yang menyatakan (Multimedia) pembelajaran tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas 1 SD Islam Hidayatullah “ditolak”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan multimedia (Multimedia) Pembelajaran mampu membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar dalam belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang disebutkan oleh Azhar Arsyad (2009: 25) tentang salah satu manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar yaitu media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Made Giri Pawana, Naswan Suharsono, I Made Kirna (Volume 4 Tahun 2014) dalam E- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, dengan Judul “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Proyek Dengan Model Addie Pada Materi

Pemrograman Web Siswa Kelas X Semester Genap Di Smk Negeri 3 Singaraja” Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan multimedia interaktif berbasis proyek mata pelajaran pemrograman web. Desain pengembangan multimedia interaktif menggunakan model ADDIE. Subjek coba dilakukan oleh ahli isi, ahli media, ahli desain pembelajaran, guru mata pelajaran dan siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner dan tes, yang selanjutnya dianalisis dengan Uji-t dua sampel berpasangan. Hasil tinjauan ahli isi menyatakan bahwa produk yang dikembangkan sudah sesuai. Hasil tinjauan ahli media menyatakan sangat baik, sedangkan tinjauan ahli desain pembelajaran menyatakan produk yang dikembangkan pada kategori baik. Tanggapan siswa pada uji coba dilapangan memperlihatkan tanggapan siswa terhadap produk sangat baik yaitu sebesar 98,11%. Hasil perhitungan dari prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan multimedia interaktif berdasarkan hasil uji-t yang dilakukan memberikan hasil $t\text{-hitung}=0,001 (<\alpha= 0,05)$. Hal ini menunjukkan penggunaan multimedia interaktif yang dikembangkan sangat berpengaruh secara signifikan. Hasil rata-rata Posttest sebesar 86,9 menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan lebih tinggi dari KKM yang ditetapkan sebesar 75.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Desain pengembangan multimedia (video) pembelajaran bahasa arab tingkat dasar dilakukan dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Produk yang berhasil dikembangkan dalam pengembangan ini

adalah multimedia pembelajaran berupa Multimedia pembelajaran bahasa arab untuk mendukung pembelajaran pada kelas 1 SD Islam Hidayatullah, yang sesuai dengan analisis kebutuhan

Profil multimedia pembelajaran bahasa arab tingkat dasar memuat: 1) Hasil akhir produk dalam penelitian pengembangan ini adalah multimedia pembelajaran berupa Multimedia pembelajaran bahasa arab dengan tema keluarga yang digunakan pada kelas 1 SD Islam Hidayatullah. Pengembangan produk pada penelitian ini telah melalui tahap validasi ahli materi, ahli media, ahli desain, uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok sedang dan uji kelompok besar. Tahapan ini dilakukan untuk memperoleh saran, kritik, komentar dan penilaian kelayakan produk yang telah dikembangkan. 2) Kelayakan multimedia pembelajaran (video pembelajaran) bahasa arab tingkat dasar ini ditinjau dari aspek tampilan, aspek pemrograman, aspek pembelajaran dan aspek materi. Dari keseluruhan tahapan pengembangan sebagaimana telah diuraikan dalam pembahasan, diperoleh hasil penilaian dengan kriteria “Sangat Baik” yang artinya layak digunakan dalam pembelajaran bahasa arab tingkat dasar.

Efektivitas multimedia pembelajaran bahasa arab tingkat dasar memuat Hasil t test menggunakan SPSS diperoleh nilai 0,000. Diketahui apabila nilai t-test lebih kecil dari 0,05 maka H_a yang menyatakan multimedia pembelajaran bahasa arab efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I SD Islam Hidayatullah Delta Pawan Ketapang “diterima” dan H_o yang menyatakan multimedia pembelajaran bahasa arab tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I SD Islam Hidayatullah Delta Pawan Ketapang “ditolak”.

Saran

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan video Pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melafaskan menggunakan bahasa arab. Dengan adanya video pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya memanfaatkan multimedia pembelajaran guna mencapai pengembangan diri dengan optimal dan meningkatkan literasi peserta didik. Diharapkan guru pelajaran bahasa arab dapat mengembangkan metode dan memanfaatkan media elektronik dalam proses belajar mengajar. Kepala sekolah diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan dan bahan kajian menentukan kebijakan sekolah dalam kaitannya dengan upaya mengembangkan multimedia pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

Buku:

Arsyad, A. (2009). *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo.

Barbara B. Seels & Rita C. Richey,

Teknologi Pembelajaran (Definisi dan Kawasannya), Jakarta : Unit Penerbitan Universitas Negeri Jakarta.

Barbara B. Sell And Rita C. (1994), *Richei (Association for Education Communications and Teknologi)*.

Benny A. Pribadi. (2010). *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Dian Rakyat).

E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, dengan Judul "*Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Proyek Dengan Model Addie Pada Materi Pemrograman Web Siswa Kelas X Semester Genap Di Smk egeri 3 Singaraja*".

Hermawan, A. (2018). *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Suryani, N, dkk. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, Bandung: Rosda

Suniyar budi wiyono
<https://www.kompasiana.com/risbuan/5c2e2342c112fe144c6cd1a6/aplikasi-edit-Multimedia-untuk-android-kinemaster> di download Jum'at 1 Mei 2020

Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran (Landasan & Aplikasinya)*, Jakarta: Rineka Cipta.